



LAPORAN TAHUNAN 2024 PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	8
III. Perkembangan Usaha BPR	10
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	15
V. Laporan Manajemen	16
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	23
VII. Laporan Keuangan Tahunan	29
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	37
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	38

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Artha Prima Persada dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT. BPR Artha Prima Persada dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 5,06 %, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 16,11 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan 16,99 % dan Deposito mengalami penurunan sebesar 2,64 %, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 3,47 % menjadi sebesar 24,74 %. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 34,32 % dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Go Digital berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 25,63 % dari tahun 2023 menjadi 14,94 % per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Artha Prima Persada mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Artha Prima Persada dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Artha Prima Persada.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Artha Prima Persada.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	EDDY HO
Alamat	JLN. MR. ASSA'AT NO.24 RT 09 KEL ORANG KAYO HITAM
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	17 April 2023
Tanggal Selesai Menjabat	17 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-13/KO.0701/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Januari 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 Juli 1993
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS BPR
Tanggal Pelatihan	15 Maret 2023
Lembaga Penyelenggara	DPD PERBARINDO JAKARTA
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Maret 2028

2.



Nama	CARLES ANSRI
Alamat	KOMP PURI MAYANG CLUSTER ROYAL
Jabatan	KOMISARIS
Tanggal Mulai Menjabat	23 JANUARI 2023
Tanggal Selesai Menjabat	23 JANUARI 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-5/KO.55/2016
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 APRIL 2016
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	31 DESEMBER 1993
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SYIAH BANDA ACEH
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PENYEGARAN KOMISARIS
Tanggal Pelatihan	1 - 5 DESEMBER 2024
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 JULI 2025

3.



Nama	EDY SUJANTO
Alamat	JL. MULAWARMAN NO. 10 RT 16 TALANG
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	23 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	31 Juli 2015
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-09/KO.55/015
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Juli 2015
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2003
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JAMBI
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PENYEGARAN DIREKTUR
Tanggal Pelatihan	17 - 21 SEPTEMBER 2024
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	YA
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Juli 2025

4.



Nama	DAPOT LIMBONG
Alamat	PERUMAHAN MARENE VILLAGE CLUSTER ORCHID BLOK B NO.19 MARENE, KEL. EKA JAYA, KEC. PAALMERAH, KOTA JAMBI, PROV. JAMBI
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	27 Maret 2024
Tanggal Selesai Menjabat	27 Maret 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-204/KO.1701/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Maret 2024
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2005
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WIDYATAMA BANDUNG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILENCE SERTIFIKASI DIREKSI BPR TINGKAT I
Tanggal Pelatihan	31 Desember 2023
Lembaga Penyelenggara	DPD PERBARINDO DIY
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 April 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
	Nama	MUDHOFAR ZAIN
	Alamat	Jl. Yuka Gg Mahakam RT/RW 017/000 Kel Paal Merah Kec Paal Merah
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2023
	Surat Pengangkatan No.	402/SK-DIR/APP/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2023
2.		
	Nama	DEWI NILAM SARI
	Alamat	JL JEND A THALIBRT/RW 025/00
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Januari 2014
	Surat Pengangkatan No.	206/K-DIR/APP/2014
	Surat Pengangkatan Tanggal	15 Januari 2014

3.


Nama	ALWI HARTOJO
Alamat	JL YUNUS SANI S RT 004 KEL KEBUN HANDIL
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Januari 2006
Surat Pengangkatan No.	001/APP/III/2006
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Januari 2006

4.


Nama	LAMRIA GULTOM
Alamat	PERUM PESONA KENALI BLOK 1 LOR. PINANG 3 NO.92 RT.32 KEL. PAL V KEC. KOTA BARU
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	04 April 2022
Surat Pengangkatan No.	393/SK-DIR/APP/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	04 April 2022

5.



Nama	DOLLY FRENGKY TAMBUNAN
Alamat	JL. SERSAN TAJIB NO. 90 RT 004 KEL. EKA JAYA KEC. PAAL MERAH KOTA JAMBI
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	16 Agustus 2024
Surat Pengangkatan No.	423/SK-DIR/APP/VIII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	16 Agustus 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	RUDY LIMARDI
	Alamat	JL.MH THAMRIN NO. 67-A-23 LK.I RT 02 KEL. GOTONG ROYONG KEC. TANJUNG KARANG PUSAT, KOTA BANDAR LAMPUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.450.000.000
	Persentase Kepemilikan	35.00%
2.	Nama	SUKIRMAN DJOHAN
	Alamat	JLN. KOL.POL.M. THAHER NO.60 RT.13, KEL. TALANG BANJAR, KEC. JAMBI TIMUR, KOTA JAMBI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2.100.000.000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
3.	Nama	LINDAWATI
	Alamat	JLN. AMIR HAMZAH NO.01 LK.I, RT 06 KEL. GOTONG ROYONG, KEC. TANJUNG KARANG PUSAT, KOTA BANDAR LAMPUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1.750.000.000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
4.	Nama	NOFIAN
	Alamat	DAGO PAKAR MAWAR II/1 RT.002 KEL.MEKARSALUYU KEC. CIMENYAN KAB. BANDUNG PROV. JAWA BARAT
	Jenis Pemilik	Perorangan

Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp700.000.000
Persentase Kepemilikan	10.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	RUDY LIMARDI
2.	Nama Ultimate Shareholder	SUKIRMAN DJOHAN
3.	Nama Ultimate Shareholder	LINDAWATI

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	16
Tanggal akta pendirian	08 Maret 2005
Tanggal mulai beroperasi	23 Maret 2006
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01.
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03 September 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0055538.AH.01.02.
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	03 September 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Tempat kedudukan	KOTA JAMBI

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	INDARTO DAN YUDHIKA

PT. BPR Artha Prima Persada adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Gajah Mada No. 88AB Jelutung Kota Jambi dengan nomor Telp. 0741-7551470.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Artha Prima Persada adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.610.429.339
Beban Operasional	14.075.625.531
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	13.674.850
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.521.128.958
Taksiran Pajak Penghasilan	866.378.569
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.654.750.389

Bank mengalami kenaikan pada pendapatan bunga yang akan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - penurunan NPL, penurunan beban PPKA, dan kenaikan pendapatan bunga - mengakibatkan kenaikan yang cukup signifikan pada laba bank. Meski demikian, kenaikan ini masih harus ditingkatkan untuk kedepannya dan harus berusaha dalam mengatasi kondisi dan tantangan yang dihadapi.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	11.999.993.578	-	-	-	-	11.999.993.578
Kredit yang Diberikan	58.140.864.512	18.045.589.17	1.667.387.244	2.584.075.952	9.127.290.620	89.565.207.445
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.261.564.647	-	-	-	-	1.261.564.647

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	56.879.299.865	18.045.589.117	1.667.387.244	2.584.075.952	9.127.290.620	88.303.642.798
---	----------------	----------------	---------------	---------------	---------------	----------------

Jumlah Aset Produktif	70.140.858.090	18.045.589.117	1.667.387.244	2.584.075.952	9.127.290.620	101.565.201.023
------------------------------	-----------------------	-----------------------	----------------------	----------------------	----------------------	------------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,74
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	10,60
NPL Gross	14,94
Return on Assets (ROA)	4,39
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,63
Net Interest Margin (NIM)	8,43
Loan to Deposit Ratio (LDR)	111,97
Cash Ratio	12,48

Jumlah kredit kategori Non Lancar PT. BPR Artha Prima Persada adalah sebesar Rp. 13.378.753.816 sedangkan total kredit yang diberikan yaitu Rp. 89.565.207.445, dan secara persentasi kredit Non Lancar dibandingkan dengan Total Kredit yang diberikan adalah sebesar Rp. 14.94%. Kredit bermasalah di PT. BPR Artha Prima Persada mencakup beberapa sektor ekonomi yang salah satu faktor utama di tahun 2024 yaitu disebabkan oleh perlambatan ekonomi domestik yang berdampak penurunan pendapatan sehingga dapat mengganggu kemampuan bayar debitur.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	14,94
---------------	--------------

NPL Neto (%)	10,60
--------------	--------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 14.94%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Direksi berusaha membuat Rencana Kerja Tahunan untuk tahun 2024 secara realistis, relevan dan terukur, Dalam pembuatan Rencana Kerja kami berpedoman pada kondisi pasar baik secara nasional maupun daerah dan juga tingkat persaingan yang semakin ketat dalam menentukan suku bunga kredit dan dana pihak ketiga, Rencana Kerja Tahunan ini sebagai acuan untuk menjalankan operasional dalam tahun 2024, meskipun dalam realisasinya ada deviasi dikarenakan ada beberapa faktor yang tidak dapat diprediksi sebelumnya,
2. Meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa PT, BPR Artha Prima Persada dengan salah satu caranya yaitu memproses permohonan kredit semudah mungkin, dengan selalu mengacu pada Sistem Operasional Prosedur (SOP) Kredit yang telah ditetapkan dan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) serta menganalisa Risiko yang akan timbul,
3. Bagi pengguna jasa Tabungan dan Deposito kami menerapkan metode memberikan kemudahan dan suku bunga yang menarik serta bersaing bagi nasabah tersebut, Penghimpunan dana tersebut tetap mengacu pada kebutuhan likuiditas bank,
4. Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar keuangan akutansi yang berlaku,
5. BPR Artha Prima Persada mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap uang kas serta semua dokumen penting terlihat dari sistem penanganan Brankas yang berlapis dan tidak hanya dilakukan oleh satu orang (*dual control*),
6. Direksi senantiasa melakukan pengawasan terhadap perkembangan dan pelaksanaan operasional bank dan kegiatan seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing,
7. Pengambilan keputusan- keputusan yang bersifat operasional ataupun kredit dilakukan Direksi secara independen dengan melakukan konsultasi kepada Dewan Komisaris jika diperlukan,
8. PT, BPR Artha Prima Persada memiliki tata tertib kerja yang meliputi disiplin kerja serta komitmen dan didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan,
9. PT, BPR Artha Prima Persada menggunakan sistem komputerisasi dengan terus melakukan inovasi guna membantu user dalam melakukan pekerjaan sehingga memberikan kemudahan dan ketepatan hasil didalam operasional kantor dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah,

Perubahan Penting Lain

Bank mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) masih mencatatkan angka diatas nilai ambang batas seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Artha Prima Persada tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

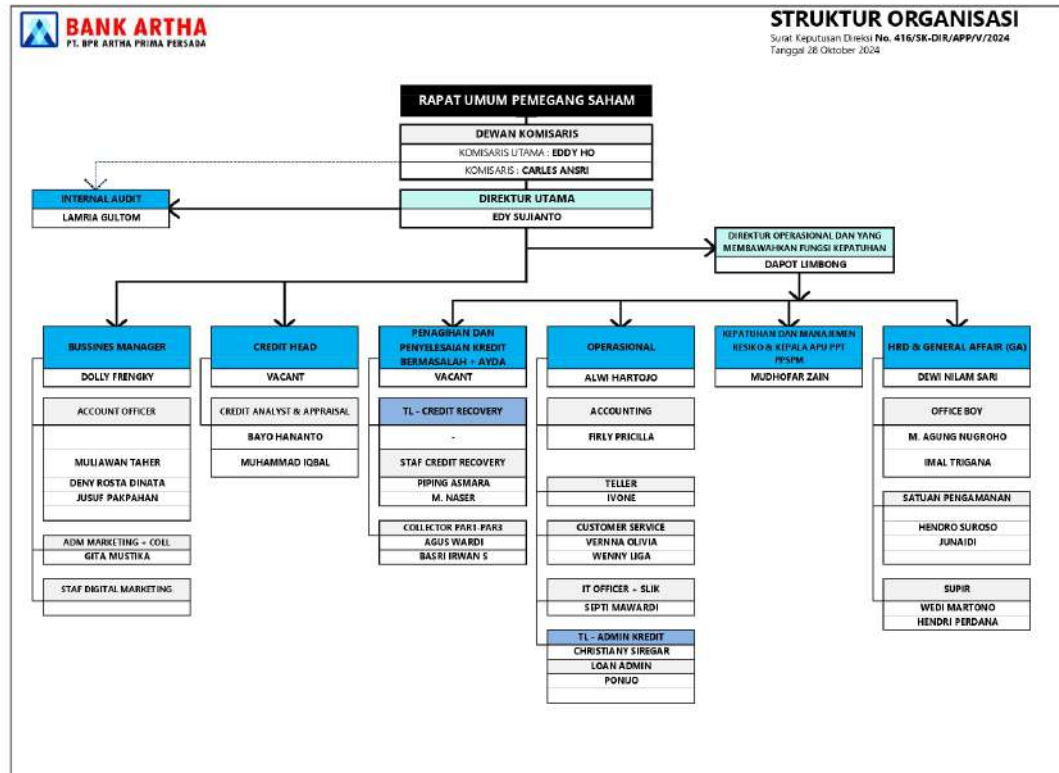
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.

3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi

Uraian	Kredit Konsumsi
--------	-----------------

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking ARB bekerja sama dengan vendor PT. Sinergi Prakarsa Utama
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk aplikasi Core Banking system

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA
	Alamat	JL. GAJAH MADA NO 88 AB
	Desa/Kecamatan	JELUTUNG
	Kabupaten/Kota	Kota Jambi
	Kode Pos	36133
	Nama Pimpinan	EDY SUJANTO
	Nomor Telepon	0741-7551470
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR BUANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	25 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR KENCANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR MITRA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR JAMBI CITRA SAHABAT
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR CENTRAL NIAGA ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PONDOK MEJA INDAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHARINDO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR CENTRAL DANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	31 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR LANGGENG LESTARI BERSAMA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PERDANA CIPTA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juli 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PRIMA DANA ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR TRI GUNUNG SELATAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHA MARGAHAYU
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	30 November 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR ARTHA PRIMA PERKASA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR BATANGHARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR BINTANG DANA PERSADA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR CITRA DARMA WANGSA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR DARMAWAN ADHIGUNA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PRIMA JAMBI MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR UNIVERSAL SENTOSA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Penyaluran Kredit Sindikasi

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	18 orang
Jumlah Pegawai Tetap	19 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	20 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Kredit 3 in 1 dalam BPR

	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sales & Marketing Skill
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perhitungan dan Ketentuan PPH 21
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	22 Maret 2024
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaporan BPR Ke PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR

6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi APU & PPT
	Tanggal Pelaksanaan	18 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi Kinerja Berdasarkan KPI
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan SPO Pengembangan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Perhitungan CKPN BPR
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Lelang KPKNL Jambi
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Bring To The Top
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2024
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inhouse Training Refreshment SOP Kredit & Peraturan Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juni 2024
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan SAK EP OJK Provinsi Riau
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Implementasi Perlindungan Konsumen BPR/S
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Penyegaran Direktur
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan RBB Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakernas Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Umum BPR

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	608.643.900	779.589.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	11.999.993.578	20.892.434.489
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	16.030.633	26.358.493
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	89.565.207.445	77.136.570.249
Provisi yang belum diamortisasi	240.613.414	201.088.337
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	114.298.140	129.698.952
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	332.184.999	154.631.180
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	4.248.435.782	4.568.625.579
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.995.020.215	1.441.991.128
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.199.716.300	1.134.721.700
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	788.379.292	626.245.069
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.608.437.678	1.636.160.008

TOTAL ASET	102.237.076.856	97.314.819.564
Liabilitas Segera	477.262.606	574.959.425
Tabungan	6.847.491.631	7.742.298.965
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	73.141.758.159	75.121.269.444
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	6.000.000.000	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.181.570.981	942.048.640
TOTAL LIABILITAS	87.648.083.377	84.380.576.474
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.000.000.000	8.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.171.075.336	2.171.075.336
Tujuan	1.763.167.754	1.042.254.868
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.654.750.389	2.720.912.886
TOTAL EKUITAS	14.588.993.479	12.934.243.090

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	18.610.429.339	16.153.785.098
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	298.206.305	58.259.402
Tabungan	63.418.135	195.538.675
Deposito	457.756.864	665.738.244
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.386.602.162	10.702.800.152
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	272.628.662	190.080.472
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	366.453.334	321.535.000
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	180.227.898	218.405.697
e. Pemulihan CKPN	3.974.659.199	3.487.983.706
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	610.476.780	313.443.750
Beban Operasional	14.075.625.531	12.969.891.210
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	242.632.217	258.739.857
Deposito	4.628.618.693	3.792.322.722
Simpanan dari Bank Lain	169.027.848	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	179.122.345	146.159.833
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	231.943.835	100.315.837
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	286.316.889	366.885.401
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.444.207.781	3.763.949.953
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	1.850.000	0
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.214.318.836	2.838.717.690
Honorarium	340.120.000	332.370.000
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	221.976.138	170.000.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	244.444.452	244.444.452
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	162.134.223	149.223.042
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	22.304.189	18.611.073
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	117.175.037	142.934.297
h. Beban Barang dan Jasa	285.972.983	283.691.365
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	16.855.784	18.749.723
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	266.604.281	342.775.965
Laba (Rugi) Operasional	4.534.803.808	3.183.893.888
Pendapatan Non Operasional		175.000.000
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	175.000.000
Beban Non Operasional	13.674.850	9.400.029
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	1.000.000
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	13.674.850	8.400.029
Laba (Rugi) Non Operasional	-13.674.850	165.599.971

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.521.128.958	3.349.493.859
Taksiran Pajak Penghasilan	866.378.569	628.580.973
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.654.750.389	2.720.912.886
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.654.750.389	2.720.912.886

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	8.127.956.516	10.957.608.276
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	8.356.691.816	9.444.466.677
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	8.812.792.890	9.083.380.436
2) Penempatan pada Bank Lain	800.000.000	800.000.000
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.469.097.968	3.565.628.227
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	29.106.696.581	30.690.419.085
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	7.000.000.000	2.171.075.336	2.692.254.868	11.863.330.204
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.720.912.885	2.720.912.885
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-1.650.000.000	-1.650.000.000
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.000.000.000	2.171.075.336	3.763.167.753	12.934.243.089
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.654.750.389	3.654.750.389
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-2.000.000.000	-2.000.000.000
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.000.000.000	2.171.075.336	5.417.918.142	14.588.993.478

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	-13.205.983.466	-11.622.336.473
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-639.081.996	-511.615.472
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-180.227.898	-218.405.697
Pendapatan operasional lainnya	-4.585.135.979	-3.801.427.456
Pembayaran beban bunga	5.219.401.103	4.197.222.412
Beban gaji dan tunjangan	3.554.438.836	3.171.087.690
Beban umum dan administrasi	5.043.477.311	5.258.805.144
Beban operasional lainnya	258.308.281	342.775.965
Pendapatan non operasional lainnya	5.620.297.506	12.939.099.139
Beban non operasional lainnya	13.674.850	9.400.029
Pembayaran pajak penghasilan	866.378.569	628.580.973
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-8.892.440.911	2.569.621.821
Kredit yang diberikan	12.226.959.112	10.573.726.738
Agunan yang diambil alih	1.553.029.087	-214.285.000
Aset lain-lain	-245.000.020	-501.913.054
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	97.696.819	-126.032.368
Tabungan	-3.163.836.421	-10.873.469.059
Deposito	1.979.511.285	-12.994.468.157
Simpanan dari bank lain	-6.000.000.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-8.619.809	-7.686.364
Liabilitas lain-lain	-29.535.231	313.650.397
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-516.688.972	-867.668.792
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-64.994.600	-313.291.700
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	34.764.000

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-64.994.600	-278.527.700
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-581.683.572	-1.146.196.492
Kas dan setara Kas awal periode	581.683.572	1.146.196.492
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Indarto dan Yudhika nomor. 00056/2.1358/ AU.2/07/1764-1/1/ III/2025 yang diterbitkan tanggal 06 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Artha Prima Persada per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA
JL. GAJAH MADA NO 88 AB KOTA JAMBI
Website: www.bprarthaprimapersada.id. Telepon: 0741
7551470.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edy Sujianto
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 88ab Jelutung Kota Jambi
Alamat Domisili : Jl. Mulawarman No. 10 A RT/RW 016/000 Kel Talang Banjar Kec Jambi Timur
Nomor Telepon : 0741-7551470
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dapot Limbong
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 88ab Jelutung Kota Jambi
Alamat Domisili : Jl. Arjuna 1-Perumahan Marene Village RT/RW 062/000 Kel Eka Jaya Kec Paal Merah
Nomor Telepon : 0741-7551470
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 30 April 2025

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA


Edy Sujianto
Direktur Utama




Dapot Limbong
Direktur

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

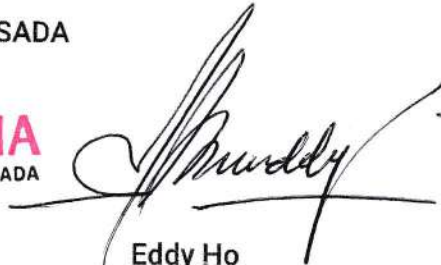
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 30 April 2025

PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA


Edy Sujianto
Direktur Utama




Eddy Ho
Komisaris Utama

**LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA**

NOMOR : 00056/2.1358/ AU.2/07/1764-1/1/III/2025
TANGGAL : 06 MARET 2025



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edy Sujianto
Alamat Kantor : Jalan Gajah Mada No. 88 A-B RT. 054 Kelurahan Jelutung
Kecamatan Jelutung Jambi
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Dapot Limbong
Alamat Kantor : Jalan Gajah Mada No. 88 A-B RT. 054 Kelurahan Jelutung
Kecamatan Jelutung Jambi
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR Artha Prima Persada, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Artha Prima Persada.
2. Laporan keuangan PT. BPR Artha Prima Persada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Artha Prima Persada telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Artha Prima Persada tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Artha Prima Persada sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Artha Prima Persada.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 06 Maret 2025
PT. BPR Artha Prima Persada

Edy Sujianto
Direktur Utama

Dapot Limbong
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
NERACA

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	2c, 3.1	608.643.900	779.589.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2	1.331.674.873	1.114.397.183
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3	11.999.993.578	20.892.434.489
Penyisihan Kerugian	2g, 3.3	(16.030.633)	(26.358.493)
Total		11.983.962.945	20.866.075.996
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.4	89.565.207.445	77.136.570.249
Provisi & Administrasi	2f, 3.4	(240.613.414)	(201.088.337)
Penyisihan Kerugian	2f, 3.4	(4.248.435.782)	(4.568.625.579)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	3.4	(114.298.140)	(129.698.952)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	3.4	(332.184.999)	(154.631.180)
Total		84.629.675.110	72.082.526.201
Agunan Yang Diambil Alih	2h, 3.5	2.995.020.215	1.441.991.128
Aset Tetap & Inventaris	2i, 3.6	1.199.716.300	1.134.721.700
Akumulasi Penyusutan	2i, 3.6	(788.379.292)	(626.245.069)
Total		411.337.008	508.476.631
Aset Tidak Berwujud	2j, 3.7	-	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	2j, 3.7	-	-
Total		-	-
Aset Lain-lain	2k, 3.8	276.762.805	521.762.825
JUMLAH ASET		102.237.076.856	97.314.819.564

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

51

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
NERACA

31 DESEMBER 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2l, 3.9	477.262.606	574.959.425
Utang Bunga	2m, 3.10	392.841.795	319.272.090
Utang Pajak	2n, 3.11	506.378.569	378.580.973
Simpanan	2o, 3.12	79.989.249.790	82.863.568.409
Simpanan Dari Bank Lain	2o, 3.13	6.000.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2q, 3.14	161.456.653	152.836.844
Kewajiban Lain-Lain	2r, 3.15	120.893.964	91.358.733
Jumlah Kewajiban		87.648.083.377	84.380.576.474
EKUITAS			
Modal Dasar	2s, 3.16	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor	3.16	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Modal Disetor		7.000.000.000	7.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		2.171.075.336	2.171.075.336
Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba - Rugi Periode Lalu		-	0,44
Laba Ditahan		1.763.167.754	1.042.254.868
Laba - Rugi Periode Berjalan		3.654.750.388,67	2.720.912.885
Jumlah Saldo Laba		7.588.993.479	5.934.243.090
Jumlah Ekuitas		14.588.993.479	12.934.243.090
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		102.237.076.856	97.314.819.564

Jambi, 06 Maret 2025

Disetujui,


Dapet Limbong
 Direktur



BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA


Edy Sufianto
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
-Pendapatan Bunga Kontraktual	2t, 3.17	13.205.983.466	11.622.336.473
-Provisi & Administrasi	2t, 3.17	639.081.996	511.615.472
Beban Bunga (-)	3.18	5.219.401.103	4.197.222.412
Jumlah		8.625.664.359	7.936.729.533
Pendapatan Operasional Lainnya	2t, 3.19	4.765.363.877	4.019.833.153
Jumlah Pendapatan Operasional		13.391.028.235	11.956.562.686
BEBAN OPERASIONAL			
	2u		
Beban Restrukturisasi Pihak III	3.20	231.943.835	100.315.838
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	3.21	3.730.524.670	4.130.835.354
Beban Pemasaran	3.22	1.850.000	-
Beban Administrasi dan Umum	3.23	4.625.301.642	4.198.741.642
Beban Operasional Lainnya	3.24	266.604.281	342.775.965
Jumlah Beban Operasional		8.856.224.427	8.772.668.799
Laba (Rugi) Operasional		4.534.803.808	3.183.893.887
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non - Operasional	2v, 3.25	-	175.000.000
Beban Non - Operasional (-)	2w, 3.26	13.674.850	9.400.029
Jumlah		(13.674.850)	165.599.971
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		4.521.128.958	3.349.493.858
Taksiran Pajak Penghasilan	2x, 3.27	866.378.569	628.580.973
Laba (Rugi) Bersih		3.654.750.389	2.720.912.885

Jambi, 06 Maret 2025

Disetujui,


Dapot Limbong
Direktur

BANK ARTHA
PT. BPR ARTHA PRIMA PERSADA


Edy Suianto
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi :		
Laba/ Rugi Bersih	3.654.750.389	2.720.912.885
Penyesuaian Laba Bersih Terhadap		
Penyusutan Aset Tetap	162.134.223	3.723.069
Penyisihan Kerugian untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain	(10.327.860)	(21.202.261)
Kredit	(320.189.797)	664.053.909
Amortisasi :		
Provisi Biaya Transaksi	39.525.077	93.226.528
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(15.400.812)	83.277.805
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	177.553.819	100.241.164
Aset Tidak berwujud	-	(34.763.998)
Jumlah	3.688.045.039	3.609.469.102
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(217.277.690)	(305.514.774)
Penempatan Pada Bank Lain	8.892.440.911	(2.246.776.340)
Kredit Yang Diberikan	(12.428.637.196)	(11.042.784.237)
Agunan yang Diambil Alih	(1.553.029.087)	214.285.000
Aset Lain-lain	245.000.020	257.470.554
Kewajiban Segera	(97.696.819)	83.900.597
Utang Bunga	73.569.705	112.514.869
Utang Pajak	127.797.596	145.221.135
Simpanan	(2.874.318.619)	11.190.379.658
Simpanan dari Bank Lain	6.000.000.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja	8.619.809	(47.313.636)
Kewajiban lain-lain	29.535.231	60.713.873
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Operasi	(1.793.996.139)	(1.577.903.302)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/ Penjualan Aset Tetap	(64.994.600)	(313.291.700)
Pembelian/ Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	34.764.000
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Investasi	(64.994.600)	(278.527.700)
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan		
Pembagian Dividen	(2.000.000.000)	(1.650.000.000)
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Pendanaan	(2.000.000.000)	(1.650.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(170.945.700)	103.038.100
Kas Awal Periode	779.589.600	676.551.500
Kas Akhir Periode	608.643.900	779.589.600

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	JUMLAH
Saldo Per 31 Desember 2022	7.000.000.000	2.171.075.336	2.492.254.868	11.863.330.204
Labai(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	2.720.912.885	2.720.912.885
Pembagian Dividen	-	-	(1.650.000.000)	(1.650.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2023	7.000.000.000	2.171.075.336	3.763.167.754	12.934.243.090
Labai(Rugi) Tahun Berjalan	-	-	3.654.750.389	3.654.750.389
Pembagian Dividen	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2024	7.000.000.000	2.171.075.336	5.417.918.143	14.588.993.479

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Artha Prima Persada menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukaan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Artha Prima Persada mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*) , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan atas kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Kas - Lanjutan

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (*atas unjuk*). Bunga sertifikat deposito dibitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit ;

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (*Hapus Tagih*) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Penggolongan aset tetap berdasarkan PT BPR Artha Prima Persada adalah sebagai berikut:

Keterangan	Umur Ekonomis	Prosentase
Inventaris Kantor - Kelompok I	4 Tahun	25%
Inventaris Kantor - Kelompok II	8 Tahun	12,5%
Kendaraan Kelompok I	4 Tahun	25%
Kendaraan Kelompok II	8 Tahun	12,5%

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-monev yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

1. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
2. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
3. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja Jangka Pendek
2. Kewajiban imbalan paseakerja
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

r. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

s. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya: modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi seperti itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham. Tambahan modal disetor (agio saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya. Modal sumbangan yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).

Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Beban Transaksi adalah semua beban tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

u. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

v. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

w. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

x. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

y. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan mengungkapkan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut:
 - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi, *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venture, dan personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
3. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam nomor pertama dan keempat, pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam nomor dua.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin ketiga atau keempat, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.
6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Kas Besar	605.100.000	775.100.000
Kas Teller 1	1.543.900	575.600
Kas Kecil	2.000.000	2.000.000
Kas Teller 2	-	1.914.000
Jumlah Kas	608.643.900	779.589.600

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga Kredit	1.319.561.859	1.074.041.019
Bunga Deposito	12.113.014	40.356.164
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.331.674.873	1.114.397.183

3.3 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Giro		
PT Bank Central Asia Tbk (819-0008909)	121.367.219	721.089.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2127005019)	67.657.853	165.731.207
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (70830001978)	3.595.197.406	5.969.606.451
PT Bank MNC Internasional Tbk (100010890040536)	3.610.929.124	-
Sub Jumlah Giro	7.395.151.602	6.856.427.269
Tabungan		
PT Bank Mandiri Tbk (1100017772770)	1.387.388.531	2.406.731.748
PT Bank Permata Tbk (01230337779)	545.104.844	2.895.360.309
PT Bank MNC Internasional (201-01-000189746-1)	-	18.516.754
PT Bank Rakyat Indonesia (0020-01-043078-50-1)	172.348.601	215.398.409
Sub Jumlah Tabungan	2.104.841.976	5.536.007.220
Deposito		
PT BPR Pondok Meja Indah (00131063204)	-	500.000.000
PT BPR Pondok Meja Indah (02.0452.3)	-	500.000.000
Saldo Dipindahkan	-	1.000.000.000

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.4 Kredit yang Diberikan - Lanjutan

Berdasarkan Keterkaitan:

- Pihak Tidak Terkait	88.303.642.798	75.762.924.119
- Pihak Terkait	1.261.564.647	1.373.646.130
Jumlah Kredit Berdasarkan Keterkaitan	89.565.207.445	77.136.570.249

Informasi Kredit pihak terkait, adalah sebagai berikut:

No	No. Rekening	Nama	Keterkaitan
1	6894010254	PT Benteng Sembilan Enam	Personal Guarantee pemegang saham
2	6894011862	Dapot Limbong	Direktur
3	6894002881	Alwi Hartojo	Kabag. Operasional
4	6894010416	Charles Ansri	Komisaris
5	6894012311	Alwi Hartojo	Kabag. Operasional
6	6894002812	Dewi Nilam Sari	Kabag. SDM / Umum
7	6894012257	Alwi Hartojo	Kabag. Operasional
8	6894011919	Lamria Gultom	Internal Audit
9	6894011781	Dewi Nilam Sari	Kabag. SDM / Umum
10	6894012389	Dolly Frengky Tambunan	Pjs. Manager Marketing
11	6894012354	Lamria Gultom	Internal Audit

Provisi dan Administrasi

Amortisasi provisi dan administrasi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit *performing* atau *non performing*.

	2024	2023
Provisi dan Administrasi	(240.613.414)	(201.088.337)
Saldo Provisi dan Administrasi	(240.613.414)	(201.088.337)

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit

Penyisihan penghapusan aset produktif kredit merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penyisihan Kredit Awal	(4.568.625.579)	(3.904.571.670)
Pemulihan PPAP	3.678.014.450	3.099.896.044
Pembentukan PPAP	(3.444.207.781)	(3.763.949.953)
Hapus Tagih	86.383.128	-
Saldo Akhir PPAP Kredit	(4.248.435.782)	(4.568.625.579)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi Kredit	(114.298.140)	(129.698.952)
Saldo	(114.298.140)	(129.698.952)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
Cadangan Kerugian Restrukturisasi Kredit	(332.184.999)	(154.631.180)
Saldo	(332.184.999)	(154.631.180)
Kredit yang Diberikan - Netto	84.629.675.110	72.082.526.201

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.3 Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
<i>Saldo Pindahan</i>	-	<i>1.000.000.000</i>
PT BPR Pondok Meja Indah 02.0452.4	-	500.000.000
PT BPR Ukabima Permata, No.00001459	500.000.000	-
PT BPR Ukabima Permata, No. 00001382	500.000.000	-
PT BPR Ukabima Permata (000074)	-	500.000.000
PT BPR Ukabima Permata (000398)	-	500.000.000
PT BPR Ukabima Permata (000468)	-	500.000.000
PT BPRS Tengku Chiek Dipante No. Seri 00062	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Central Dana Mandiri No. DB 001685	-	1.000.000.000
PT BPR Buana Mandiri No. DB 001302	-	1.500.000.000
PT BPR Citra Darmawangsa DW- 00401	-	1.500.000.000
Sub Jumlah Deposito	2.500.000.000	8.500.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.999.993.578	20.892.434.489

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain

Penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah

	2024	2023
Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain Awal	(26.358.493)	(47.560.754)
Pemulihan PPAP	296.644.749	388.087.662
Pembentukan Beban PPAP	(286.316.889)	(366.885.401)
Saldo akhir	(16.030.633)	(26.358.493)

3.4 Kredit yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Berdasarkan Jenis Penggunaan:		
- Konsumtif	2.330.711.059	1.848.562.006
- Modal kerja	62.095.646.393	52.530.377.343
- Investasi	25.138.849.993	22.757.630.900
Jumlah Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan	89.565.207.445	77.136.570.249

Saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Berdasarkan Kolektibilitas:		
- Lancar	58.140.864.512	47.344.735.160
- Dalam Perhatian Khusus	18.045.589.117	14.295.733.001
- Kurang Lancar	1.667.387.244	2.404.556.439
- Diragukan	2.584.075.952	3.375.325.487
- Macet	9.127.290.620	9.716.220.162
Jumlah Kredit Berdasarkan Kolektibilitas	89.565.207.445	77.136.570.249

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

	2024	2023
Agunan Yang Diambil Alih	2.995.020.215	1.441.991.128
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	2.995.020.215	1.441.991.128

No	Nama	Tanggal Ayda	Jatuh Tempo	Nominal
1	Seno	29/12/2017	29/12/2018	76.956.070
2	Seno	29/12/2017	29/12/2018	80.000.000
3	Kurniati	28/03/2024	28/03/2025	1.261.360.848
4	PT Tuah Depangga Saki	23/07/2024	22/07/2025	755.792.051
5	Muchtar	31/10/2024	31/10/2025	598.630.000
6	Bambang Rismantoro	29/11/2024	29/11/2025	150.000.000
				30.000.000
				42.281.246
	Jumlah			2.995.020.215

Daftar Agunan Yang Diambil Alih:

Debitur : Seno

1. Sebidang tanah bersertifikat hak milik nomor 11845, terbit 24/10/2005 Surat ukur No 404/10/2005 tanggal 18/10/2005 Luas 399 m2 Atas nama Seno.
2. Sebidang tanah bersertifikat hak milik nomor 12337, terletak di Propinsi Jambi, Kota Jambi, Kecamatan Kota Baru, Kelurahan Kerali Besar, dengan luas 397 m2.
3. Sebidang tanah bersertifikat hak milik nomor 745 terbit tanggal 30/04/2007, Surat ukur nomor 000791/2007 tanggal 27/04/2007 dengan Luas 150 m2 atas nama Seno.

Debitur: Kurniati

Sebidang tanah dan bangunan bersertifikat hak milik (SHM) nomor 690/ Tmbak Sari dengan luas tanah 600m2 dan luas bangunan 165 m2 berlokasi di Jl. Bangun II Kel. Tambak Sari.Kec.Jambi Selatan Kota Jambi, tercatat atas nama Kurniati.

Debitur: PT Tuah Depangga Saki

Alat Berat dengan No.Invoice 0508/2019 dengan merk Sumitomo, model SH210F-6 , jenis/type Crawler Excavator, S/N: STN210T6T00FM2269 tanggal invoice 04 Oktober 2019 tahun 2019 dengan warna kuning, tercatat atas nama PT Tuah Depangga Saki.

Debitur: Muchtar

1. Sebidang Tanah dan bangunan bersertifikat hak milik nomor 4405/Simpang IV Sipin, dengan surat ukur nomor 00682/2003, luas tanah 1159 m2 tanggal 29-01-2003 terletak di Provinsi Jambi, Kec. Telanaipura, Kel. Simpang IV Sipin, terdaftar atas nama Muchtar
2. Sebidang tanah dan bangunan bersertifikat hak milik nomor 4686/Simpang IV Sipin, dengan surat ukur nomor 01047/2004, luas tanah 375 m2, tanggal 04-11-2004, terletak di Provinsi Jambi, Kec. Telanaipura, Kel. Simpang IV Sipin, terdaftar atas nama Muchtar.

Debitur: Bambang Rismantoro

1. Sebidang tanah bersertifikat hak milik nomor 6483/Talang Bakung, dengan surat ukur nomor 0432/TBK/2000, luas tanah 1.670 m2 tanggal 29-08-2000, terletak di Provinsi Jambi, Kotamadyu Jambi, Kec. Jambi Selatan, Kel. Talang Bakung, terdaftar atas nama Sugiman .
2. Sebidang tanah bersertifikat hak milik nomor 3017/Tangkit, dengan surat ukur nomor 1363/Tangkit/2009, luas tanah 443 m2, tanggal 16-12-2009, terletak di Provinsi Jambi, Kab. Muaro Jambi, Kec. Sungai Gelam, Kel. Tangkit, terdaftar atas nama Florentina Chriswardani.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.6 Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 dan 2023 terinci berikut ini:

2024				
Keterangan	31/12/2023 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31/12/2024 Rp
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	250.371.700	64.994.600		315.366.300
Kendaraan	884.350.000	-	-	884.350.000
Jumlah	1.134.721.700	64.994.600	-	1.199.716.300
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	(191.808.280)	(49.655.919)		(241.464.199)
Kendaraan	(434.436.789)	(112.478.304)		(546.915.093)
Jumlah	(626.245.069)	(49.655.919)	-	(788.379.292)
Nilai Buku	508.476.631			411.337.008

2023				
Keterangan	2022	Penambahan	Pengurangan	2023
Harga Perolehan				
Inventaris Kantor	821.430.000	458.791.700	145.500.000	1.134.721.700
Jumlah Harga Perolehan	821.430.000	458.791.700	145.500.000	1.134.721.700
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris Kantor	(622.522.000)	(149.223.042)	(145.499.973)	(626.245.069)
Jumlah Akumulasi	(622.522.000)	(149.223.042)	(145.499.973)	(626.245.069)
Nilai Buku	198.908.000			508.476.631

PENAMBAHAN 2024

No	Keterangan	Perolehan	
		Tanggal	Harga
Inventaris Kantor			
1	Printer Canon G2010 Accounting	18/01/2024	1.850.000
2	Vertikal Blind	05/02/2024	4.248.750
3	Printer Canon G2010	28/02/2024	1.900.000
4	Led Projector Infocus In114Aa	25/03/2024	5.383.500
5	1 Unit Pc I5-4590 - 3.30Ghz 6M	25/03/2024	3.052.500
6	1 Unit Pc I5-4590 - 3.30Ghz 6M	04/04/2024	3.102.450
7	1 Unit Laptop Lenovo Ip 5-14Irn9 Intel Core Ultra	30/05/2024	13.000.000
8	Pc Rakitan I5-4570 - 3.20Ghz	19/07/2024	3.496.500
9	Pc Rakitan I5-4570 - 3.20Ghz Untuk Cs	19/07/2024	3.496.500
10	1 Unit Pc I5-10400F	16/10/2024	7.814.400
11	Ac Daikin 3/4 Pk	22/02/2024	4.800.000
12	Ac Daikin 1 Pk	22/03/2024	4.800.000
13	Ac Daikin 2 Pk	22/03/2024	8.050.000
	Jumlah		64.994.600

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.7 Aset Tidak Berwujud dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Harga Perolehan		
Saldo Awal	-	34.764.000
Penambahan/Pengurangan	-	(34.764.000)
Saldo Akhir	-	-
Amortisasi		
Saldo Awal	-	(34.764.000)
Penambahan/Pengurangan	-	34.764.000
Saldo Akhir	-	-
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	-	-

3.8 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Behan Dibayar Dimuka		
- Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	15.876.000	19.654.000
- Asuransi Dibayar Dimuka	6.322.024	5.853.259
- Sewa Gedung *)	244.444.414	488.888.866
Persediaan Formulir dan Barang Cetak	8.860.367	6.326.700
Persediaan Material	1.260.000	1.040.000
Jumlah Aset Lain-Lain	276.762.805	521.762.825

Catatan: *)

Sewa Gedung

Perjanjian Sewa Menyewa Gedung yang telah dilakukan oleh PT BPR Artha Prima Persada dengan Tuan Rudy Limardy Halimman, Tuan Sukirman Djohan, Nyonya Lindawati dan Tuan Nofian pada tanggal 06 Januari 2021 yaitu 2 unit bangunan rumah toko (Ruko) permanen yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak milik nomor: 3300/Jelutung, Luas: 260 meter persegi.

Letak bangunan di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.

Perjanjian sewa menyewa ini diadakan dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 06 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 06 Januari 2026. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan dengan harga sewa serta syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh para pihak secara mutualat bersama.

Perjanjian sewa menyewa ini dilakukan dan ditetapkan dengan harga Rp1.100.000.000,- (satu milyar seratus juta rupiah) selama 5 tahun. Jumlah tersebut belum termasuk pajak penghasilan 10% yang menjadi tanggung jawab

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.9 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Titipan Anggaran Kredit	96.737.168	131.755.715
Titipan Pajak Bunga Deposito	78.927.083	66.575.953
Titipan PPh 21 Karyawan	53.236.023	43.023.094
PPh Pasal 23	100.600	240
Notaris	37.730.000	4.000.000
Asuransi Kerugian	12.928.432	10.714.978
Lainnya	197.603.300	318.889.445
Jumlah Kewajiban Segera	477.262.606	574.959.425

3.10 Utang Bunga

Utang Bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Utang Bunga Deposito	365.484.447	289.889.970
Utang Bunga Tabungan	15.232.032	19.769.251
Utang Bunga Jatuh Tempo	12.125.316	9.612.869
Jumlah Utang Bunga	392.841.795	319.272.090

3.11 Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Utang Pajak		
PPh Pasal 29 Badan	506.378.569	378.580.973
Jumlah Utang Pajak	506.378.569	378.580.973

3.12 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Berdasarkan Jenis Tabungan:		
Tabungan Rejeki	6.842.338.136	7.717.766.283
Tabungan Prima Plus	5.153.495	24.532.682
Sub Jumlah Simpanan Tabungan Berdasarkan Jenis	6.847.491.631	7.742.298.965
Simpanan Deposito Berjangka		
Deposito 1 Bulan	33.781.571.368	26.902.717.221
Deposito 3 Bulan	15.415.077.332	18.315.521.442
Deposito 6 Bulan	6.580.293.094	12.224.881.208
Deposito 12 Bulan	17.364.816.365	17.678.149.573
Sub Jumlah Simpanan Deposito Berjangka	73.141.758.159	75.121.269.444
Jumlah Simpanan	79.989.249.790	82.863.568.409

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.12 Simpanan - Lanjutan

Berdasarkan Keterkaitan:

- Tabungan		
- Terkait	459.223.898	692.021.970
- Tidak Terkait	6.388.267.733	7.050.276.995
Sub Jumlah Simpanan Tabungan Terkait	6.847.491.631	7.742.298.965
- Deposito Berjangka		
- Terkait	16.648.382.754	27.549.205.079
- Tidak Terkait	56.493.375.405	47.572.064.365
Sub Jumlah Simpanan Deposito Terkait	73.141.758.159	75.121.269.444
Jumlah Simpanan	79.989.249.790	82.863.568.409

Suku Bunga Tabungan

Berdasarkan Surat Edaran No. 50/SE-DIR/APP/0421 Tentang Perubahan Suku Bunga Tabungan PT BPR Artha Prima Persada adalah sebagai berikut:

Keterangan	Suku Bunga
Tabungan Nasabah Umum	3%
Tabungan Nasabah Kredit	1%

^{*)} efektif per annum

Pemberian special rate atau penyimpangan terhadap Counter rate harus mendapatkan persetujuan Direksi.

Suku Bunga Deposito

Berdasarkan surat Edaran No.59/SE-DIR/APP/0324 Tentang Perubahan Suku Bunga Deposito PT BPR Artha Prima Persada sebagai berikut:

Keterangan	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
< Rp100.000.000,-	5,50%	5,75%	5,75%	6,00%
Rp100.000.000,- s/d Rp500.000.000,-	5,50%	5,75%	5,75%	6,25%
Rp500.000.000,- s/d Rp1.000.000.000,-	5,50%	5,75%	6,00%	6,50%
> Rp1.000.000.000,-	5,75%	6,00%	6,50%	6,50%

^{*)} efektif per annum

Untuk perpanjangan Deposito nasabah berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jangka Waktu	< Rp100.000.000,-	>=Rp100.000.000,-
1 Bulan	5,50%	5,75%
3 Bulan	5,75%	6,00%
6 Bulan	5,75%	6,25%
12 Bulan	6,00%	6,50%

^{*)} efektif per annum

Pemberian special rate atau penyimpangan terhadap Counter rate harus mendapatkan persetujuan Direksi.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.12 Simpanan - Lanjutan

Informasi Tabungan pihak terkait, adalah sebagai berikut:

No	No. Rekening	Nama	Keterkaitan
1	6891027921	PT Benteng Sembilan Enam	Personal Guarantee pemegang saham
2	6891000045	Emilia	Saudara pemegang saham
3	6891001912	Desi Kesumah	Istri Direktur Utama
4	6891005594	Sumarni	Saudara pemegang saham
5	6891006159	Denny Tan	Istri pemegang saham
6	6891007449	Alwi Hartojo	Kabag. Operasional
7	6891008089	Nazar	Saudara pemegang saham
8	6891008526	PT. Pelayaran Nasional Sabang Raya Indah	Perusahaan pemegang saham
9	6891008593	PT. Jambi Motor Kencana Indah	Perusahaan pemegang saham
10	6891010334	Dewi Nilam Sari	Kabag. SDM / Umum
11	6891015883	Edy Sujianto	Direktur Utama
12	6891019072	Mery Darwin	Saudara pemegang saham
13	6891020305	Nofan	Pemegang Saham
14	6891020666	Sukirman Djohan	Pemegang Saham
15	6891020674	Rudy Limardi	Pemegang Saham
16	6891022170	Lindawati	Pemegang Saham
17	6891023185	Mudhofar Zain	Manajemen Resiko dan Kepatuhan
18	6891023819	Alpin Adiyanto Or Denny Tan	Anak pemegang saham
19	6891024645	Alwi Hartojo	Kabag. Operasional
20	6891025481	Charles Ansri	Komisaris
21	6891025609	Suyoto	Saudara pemegang saham
22	6891025625	Murniani Lina Or Nazir	Ibu pemegang saham
23	6891026036	Dolly Frengky Tambunan	Kabag. Marketing
24	6891026761	Sukirman Djohan	Pemegang Saham
25	6891027121	Samuel Davin Clarence	Anak Direktur Utama
26	6891027695	Lamria Gultum	Internal Audit
27	6891028081	Edy Sujianto	Direktur Utama
28	6891028810	Adeline Djohan	Anak pemegang saham
29	6891029280	Eddy Ho	Komisaris Utama
30	6891029991	Edy Sujianto	Direktur Utama
31	6891030033	Dapot Limbong	Direktur

Informasi Deposito pihak terkait, adalah sebagai berikut:

No	No. Rekening	Nama	Keterkaitan
1	6893000948	Denny Tan	Istri pemegang saham
2	6893000948	Denny Tan	Istri pemegang saham
3	6893001146	Suyoto	Saudara pemegang saham
4	6893001170	Sukirman Djohan	Pemegang saham
5	6893001170	Sukirman Djohan	Pemegang saham
6	6893001200	Nazar	Saudara pemegang saham
7	6893001286	Nazir	Saudara pemegang saham
8	6893001286	Nazir	Saudara pemegang saham
9	6893002071	Edy Sujianto	Direktur Utama
10	6893002517	Mudhofar Zain	Manajemen Resiko dan Kepatuhan

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.12 Simpanan - Lanjutan

Informasi Deposito pihak terkait, adalah sebagai berikut:

No	No. Rekening	Nama	Keterkaitan
11	6893002835	Pt Sabang Raya Graha Indah Hotel	Perusahaan pemegang saham
12	6893002983	Adeline Djohan	Anak pemegang saham
13	6893003149	Dapot Limbong Qq Mario Dahlan Yehezkiel Limbong	Anak dari direktur
14	6893003149	Dapot Limbong Qq Tiar Raya Adistya Limbong	Anak dari direktur
15	6893003149	Dapot Limbong Qq Charania Rimbun Elisabeth Limbong	Anak dari direktur
16	6893003221	Murniati Lina Or Andersen Hariantio Thio	Ibu pemegang saham
17	6893003221	Murniati Lina Or Andersen Hariantio Thio	Ibu pemegang saham
18	6893003009	Eddy Ho Or Yohana Apriantini	Istri dari Komisaris Utama
19	6893000867	Alpin Adiyanto Or Denny Tan	Anak pemegang saham
20	6893002517	Mudhofar Zain	Manajemen Resiko dan Kepatuhan
21	6893002754	Lamria Gultom	Internal Audit
22	6893001261	Emilia	Saudara pemegang saham
23	6893002738	PT Patria Mitra Energi	Perusahaan pemegang saham
24	6893002738	PT Patria Mitra Energi	Perusahaan pemegang saham
25	6893002738	PT Patria Mitra Energi	Perusahaan pemegang saham

3.13 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Simpanan Deposito		
- PT BPR Hoki (000947)	1.000.000.000	-
- PT BPR Hoki (000948)	1.000.000.000	-
- PT BPR Kencana Mandiri (000953)	1.000.000.000	-
- PT BPR Prima Jambi Mandiri (000945)	1.000.000.000	-
- PT BPR Central Niaga Abadi (000943)	500.000.000	-
- PT BPR Central Niaga Abadi (000944)	500.000.000	-
- PT BPR Batanghari (000975)	1.000.000.000	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	6.000.000.000	-

3.14 Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Cadangan Pesangon Karyawan	161.456.653	152.836.844
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	161.456.653	152.836.844

Berdasarkan Memo internal Nomor 0131/MI-DIR/APP/V/2024 tanggal 03 Mei 2024 Perihal Pencadangan Pesangon bahwa besarnya cadangan kewajiban yang akan dibentuk setiap bulan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) dinaikkan menjadi Rp7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah).

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.15 Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Bunga Diterima Dimuka	-	1.070.833
Rekening Perantara-Perampungan	27.848.706	141.691
Cadangan Pelatihan & Training	93.045.258	90.146.209
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	120.893.964	91.358.733

3.16 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Belum Disetor	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
Modal Disetor	7.000.000.000	7.000.000.000
Cadangan Umum	2.171.075.336	2.171.075.336
Belum ditentukan tujuannya		
- Laba Rugi Tahun Lalu	-	0
- Laba Ditahan	1.763.167.754	1.042.254.868
- Laba Rugi Tahun Berjalan	3.654.750.389	2.720.912.885
Jumlah Ekuitas	14.588.993.479	12.934.243.090

3.17 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Giro		
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	144.622	237.951
PT Bank MNC	73.925.164	-
PT Bank Mayapada	224.136.519	58.021.451
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Giro	298.206.305	58.259.402
Tabungan		
PT Bank Permata, Tbk	40.196.910	136.642.396
PT Bank MNC Internasional, Tbk	224.606	12.991.174
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	560.657	1.162.522
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	22.435.962	44.742.583
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan	63.418.135	195.538.675
Deposito Berjangka		
PT BPR Pondok Meja Indah	51.465.025	97.969.179
PT BPR Ukabima Permata	70.551.368	83.708.905
PT BPR Indra Candra	-	67.808.215
PT BPR Dassa	61.413.929	58.756.845
PT BPR Akasia Mas	59.835.552	71.969.919
PT BPRS Tengku Chiek Dipante	101.250.000	49.677.226
Saldo Dipindahkan	344.515.874	429.890.289

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.17 Pendapatan Bunga - Lanjutan

<i>Saldo Pindahan</i>	<i>344.515.874</i>	<i>429.890.289</i>
PT BPR Universal Sentosa	-	12.051.370
PT BPR Haneda Mitra Usaha	-	3.452.054
PT BPR Mitra Lestari	-	11.219.166
PT BPR Central Dana Mandiri	45.493.151	52.438.355
PT BPR Sahabat	-	56.546.598
PT BPR Buana Mandiri	23.239.979	50.208.904
PT BPR Citra Darmawangsa	23.240.737	49.931.508
PT BPR Universal Karya Mandiri	4.253.424	-
PT BPR Lingga Sejahtera	17.013.699	-
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	457.756.864	665.738.244
Pendapatan Bunga Kredit Pihak Ketiga		
Pendapatan Bunga Kredit Promes	4.125.861.055	4.066.001.733
Pendapatan Bunga Kredit Multi Guna	7.438.426.876	5.897.675.080
Pendapatan Bunga <i>Term Loan</i>	5.201.492	65.620.327
Pendapatan Bunga Karyawan	14.638.747	15.727.402
Pendapatan Bunga PDRS	802.473.992	657.775.610
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Kredit Pihak Ketiga	12.386.602.162	10.702.800.152
Jumlah Pendapatan Bunga	13.205.983.466	11.622.336.473

Pendapatan Provisi Komisi dan Administrasi periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Provisi:		
- Kredit Multi Guna	150.730.756	94.045.927
- Kredit Promes	100.814.563	77.745.675
- Kredit PDRS	21.083.343	18.288.870
Pendapatan Administrasi:		
- Kredit Multi Guna	263.645.000	178.847.500
- Kredit Promes	95.808.334	128.937.500
- Kredit PDRS	7.000.000	13.750.000
Jumlah Pendapatan Provisi, Komisi dan Administrasi	639.081.996	511.615.472

3.18 Beban Bunga

Beban bunga periode Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Beban Bunga Deposito	4.628.618.693	3.792.322.722
Beban Bunga Bank / Tabungan		
- Tabungan Rejeki	242.429.920	258.589.124
- Tabungan Prima Plus	202.297	150.733
Beban Premi LPS	179.122.345	146.159.833
Beban Bunga Deposito Bank Lain	169.027.848	-
Jumlah Beban Bunga	5.219.401.103	4.197.232.412

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.19 Pendapatan Operasional Lainnya

Rincian pendapatan operasional lainnya yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Pendapatan Atas Kredit Yang Dihapusbuku	180.227.898	218.405.697
Pendapatan Komisi Notaris	77.272.500	63.157.500
Pendapatan Komisi Asuransi Jiwa	-	718.876
Pendapatan Denda	72.747.992	79.046.292
Pendapatan Survei Kredit	85.050.000	78.960.000
Pendapatan Administrasi Tabungan	133.580.410	40.636.751
Selisih Pembulatan kas	6.719	6.207
Komisi Asuransi Agunan	44.570.091	27.049.631
Pemulihan PPAP ABA	296.644.749	388.087.662
Pendapatan atas penyelesaian AYDA	70.471.571	-
Pinalti Kredit	2.000.000	-
Pendapatan Kiriman Uang	5.261.500	5.245.500
Penutupan Rekening	20.000	-
Pendapatan Lain-Lain	119.495.996	18.622.993
Pemulihan PPAP Kredit	3.678.014.450	3.099.896.044
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	4.765.363.877	4.019.833.153

3.20 Beban Kerugian Restruktisasi Kredit

Rincian beban kerugian restrukturisasi kredit yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Beban Restruktisasi pihak III	231.943.835	100.315.838
Jumlah Beban Kerugian Restruktisasi Kredit	231.943.835	100.315.838

3.21 Beban Penyisihan Kerugian

Rincian beban penyisihan yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Kredit Yang Diberikan	3.444.207.781	3.763.949.953
Penempatan Pada Bank Lain	286.316.889	366.885.401
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	3.730.524.670	4.130.835.354

3.22 Beban Pemasaran

Rincian beban pemasaran yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Beban Promosi dan Edukasi	1.850.000	-
Jumlah Beban Pemasaran	1.850.000	-

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.2.3 Beban Administrasi dan Umum

Rincian beban pemasaran yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut ini:

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji	1.854.198.365	1.706.314.000
- Tunjangan Hari Raya	290.431.580	198.572.704
- Beban Insentif Karyawan	53.623.181	31.743.863
- Beban Tunjangan Luar Kota	47.995.310	52.140.522
- Iuran Jamsostek	113.861.084	111.034.724
- Uang Makan	128.392.826	124.437.793
- Uang Transport	86.497.500	94.427.500
- Uang Lembur	45.213.948	35.147.104
- Tunjangan jabatan	42.300.000	69.900.000
- Tunjangan Kesehatan	106.405.042	109.081.820
- Tunjangan Prestasi	350.000.000	225.467.660
- Upah dan Pesangon	80.000.000	60.000.000
- Honorarium	340.120.000	332.370.000
- Tunjangan Resiko	2.550.000	3.450.000
- Tunjangan Komunikasi	12.850.000	17.000.000
Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.554.438.836	3.171.087.690
Beban Pendidikan		
- Beban Pelatihan dan Training	221.976.138	170.000.000
Sub Jumlah Beban Pendidikan	221.976.138	170.000.000
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Listrik	62.815.940	57.917.300
- Beban Telekomunikasi	2.867.207	3.320.996
- Beban PDAM	8.365.700	5.588.800
- Beban Materai	2.510.000	1.990.000
- Beban Alat Tulis Kantor	27.068.848	19.266.684
- Beban Burang Cetak	11.691.333	10.742.650
- Beban Pengurusan Ijin /Dokumen	3.500.000	3.715.000
- Beban Pemakaian Komunikasi	7.264.940	9.873.590
- Beban Inklusi / Edukasi Keuangan	3.017.251	8.491.600
- Beban Souvenir dan Hadiah	14.956.300	6.692.800
- Beban Perlengkapan Kantor	10.097.400	13.641.000
- Beban Air Minuman	6.158.500	5.577.500
- Beban Surat Kabar dan Majalah	1.835.000	1.800.000
- Beban Bahan Bakar Minyak	78.539.398	59.359.129
- Beban Pengiriman Dokumen/Barang	1.317.140	1.453.500
- Beban Jasa Konsultan Audit	21.127.500	19.265.000
- Beban Parkir dan tol	744.000	960.000
- Beban Administrasi Bank	5.228.532	6.299.006
- Beban Barang/Jasa Lainnya	16.867.994	6.817.610
- Beban Pembelian Cek dan Bilyet Giro	-	275.000
- Beban Pakain Seragam	-	40.644.200
Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa	285.972.983	283.691.365

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.23 Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan

Beban Sewa		
- Beban Sewa Gedung Kantor	244.444.452	244.444.452
Sub Jumlah Beban Sewa	244.444.452	244.444.452
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Kendaraan	112.478.304	113.721.084
- Inventaris I	30.413.801	27.785.283
- Inventaris II	19.242.118	7.716.675
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Sub Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	162.134.223	149.223.042
Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	70.636.622	96.739.252
- <i>Fee Maintenance Program</i>	46.538.415	46.195.045
Sub Jumlah Beban Pemeliharaan	117.175.037	142.934.297
Beban Pajak non PPh		
- PBB	1.068.584	1.381.723
- Beban Pajak Kendaraan	13.424.700	14.398.000
- Reklame	2.362.500	2.970.000
Sub Jumlah Beban Pajak	16.855.784	18.749.723
	2024	2023
Beban Asuransi		
- Beban Premi Asuransi Lainnya	22.304.189	18.611.073
Sub Jumlah Beban Asuransi	22.304.189	18.611.073
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	4.625.301.642	4.198.741.642

3.24 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Iuran OJK	49.519.017	35.498.345
Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
Beban Proses Penyelesaian Kredit	165.665.900	265.441.070
Beban keperluan rumah tangga	13.072.342	7.575.750
Beban Air Minuman	-	935.800
Beban Notaris	11.350.000	14.500.000
Beban Pembelian Cek dan Bilyet Giro	1.650.000	825.000
Beban Perlengkapan Kantor	1.760.000	-
Beban Operasional lainnya	5.586.828	-
Beban Selisih atas Pembulatan	194	-
Jumlah Beban Operasional Lainnya	266.604.281	342.775.965

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.25 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional untuk periode yg berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional	-	175.000.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	-	175.000.000

3.26 Beban Non Operasional

Beban non operasional untuk periode yg berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sumbangan	10.024.850	6.150.029
Beban Sanksi Adm BI dan OJK	3.650.000	-
Beban Non Operasional Lainnya	-	3.250.000
Jumlah Beban Non Operasional	13.674.850	9.400.029

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

		2024	2023
Laba Sebelum pajak	a)	4.521.128.958	3.349.493.858
Pendapatan Bruto	b)	18.610.429.338	16.328.785.098
Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas			
(4.800.000.000 : b) X a	c)	1.166.089.111	984.615.232
PKP yang tidak memperoleh fasilitas (a - c)	d)	3.355.039.847	2.364.878.627
Taksiran pajak:			
Laba yang dikenakan tarif 50%:			
11% x c	e)	128.269.802	108.307.675
Laba yang dikenakan tarif 100%:			
22% x d	f)	738.108.766	520.273.298
Jumlah Taksiran Pajak (e+f)		866.378.569	628.580.973
Setoran PPh 25			
Januari		5.000.000	20.000.000
Februari		10.000.000	10.000.000
Maret		20.000.000	20.000.000
April		15.000.000	20.000.000
Mei		20.000.000	20.000.000
Juni		20.000.000	30.000.000
Juli		40.000.000	30.000.000
Agustus		40.000.000	30.000.000
Saldo Dipindahkan		170.000.000	180.000.000

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.27 Taksiran Pajak Penghasilan - Lanjutan

Saldo Pindahan	170.000.000	180.000.000
September	40.000.000	30.000.000
Oktober	50.000.000	30.000.000
November	100.000.000	10.000.000
Jumlah PPh 25 Bulan Januari - November	360.000.000	250.000.000
Pajak (kurang) / lebih bayar PPh Pasal 29	506.378.569	378.580.973

3.28 Rekening Administratif

Rekening Administratif per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
- Fas. Kredit pada Nasabah yang Belum Ditarik	(8.127.956.516)	(10.957.608.276)
- Penerusan kredit (<i>channelling</i>)		-
Rekening Administratif		
Aset produktif yang dihapus buku	13.081.890.858	9.883.380.436
Lain - lain yang bersifat administratif	29.106.696.581	34.256.047.312
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.356.691.816	9.444.466.677
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	50.545.279.255	53.583.894.425

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Artha Prima Persada berlokasi di Jl. Hayam Wuruk 74 C-D Jelutung, Jambi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 16 tanggal 8 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Muhammad Zen, Sarjana Hukum, Notaris di Jambi, serta mendapat persetujuan dan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-13158, HT.01.01.TH. 205 tanggal 16 Mei 2005.

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Artha Prima Persada menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Prima Persada berdasarkan Akta nomor 11 tanggal 18 September 2023 yang dibuat dihadapan Shindy Christi, S.H.,M.Kn notaris di Kota Jambi dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 0056427.AH.01.02 Tahun 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Prima Persada tanggal 19 September 2023.

b. Tempat dan Kedudukan

PT BPR Artha Prima Persada beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 88 A-B RT. 054 Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan operasi usahanya PT BPR Artha Prima Persada memiliki perijinan sebagai berikut:

- Tanda izin Usaha Nomor 8/25.KEP.GBI/2006 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
- Surat Keterangan terdaftar Nomor PEM-654/WPJ.27/KP.0103/2005, dalam rangka memenuhi hak dan kewajiban perpajakan. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 02.444.519.9.331.000 yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI Direktorat Jendral Pajak.
- Surat Izin Tempat Usaha dengan nomor : 517-239-K-BPMPT-15.71.08.1006-20 yang di keluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tertanggal 19 Februari 2021 dan berlaku sampai dengan 19 Februari 2026.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220202143808 diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2020 oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

d. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan PT. BPR Artha Prima Persada adalah Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberikan kredit bagi pensiunan, pegawai instansi atau perusahaan, karyawan dan masyarakat umum.

Berdasarkan Akta nomor 1 Tanggal 03 September 2024 yang dibuat oleh Notaris Shindy Christi,S.H.,M.Kn yang berkedudukan di Kota Jambi dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU - 055538.AH.01.02. tanggal 03 September Tahun 2024 maksud dan tujuan PT BPR Artha Prima Persada yaitu menjalankan Usaha dalam bidang :

- Aktivitas Keuangan dan Asuransi

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

e. Kegiatan Usaha

Usaha yang dijalankan oleh PT. BPR Artha Prima Persada adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat
- Melakukan Kegiatan usaha lainnya menurut peraturan Perundang-undangan atau peraturan lain dari instansi yang berwenang.

Berdasarkan Akta nomor 1 Tanggal 03 September 2024 yang dibuat oleh Notaris Shindy Christi, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Kota Jambi dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU - 055538.AH.01.02. tanggal 03 September Tahun 2024 PT BPR Artha Prima Persada melaksanakan kegiatan usaha :

- Mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
- Menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 11 Tanggal 18 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Shindy Christi, S.H., M.KN. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|---------------------|
| - Direksi Utama | : Tuan Edy Sujianto |
| - Komisaris Utama | : Tuan Edy Ho |
| - Komisaris | : Tuan Carles Ansri |

Berdasarkan Akta nomor 01 tanggal 01 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Shindy Christi, S.H., M.Kn., berkedudukan di Kota Jambi dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0131429 susunan Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|----------------------|
| - Komisaris Utama | : Tuan Eddy Ho |
| - Komisaris | : Tuan Carles Ansri |
| - Direktur Utama | : Tuan Edy Sujianto |
| - Direktur | : Tuan Dapot Limbong |

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT BPR Artha Prima Persada memiliki karyawan berjumlah 19 karyawan tetap dan 9 orang karyawan kontrak.

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

g. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris yang dibuat M. Zen, SH. Dengan akta tanggal 26 April 2016 nomor 123 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menunjuk surat Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009327.AH.01.02.Tahun 2016 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Artha Prima Persada, menyetujui penambahan modal dasar perseroan yang semula berjumlah Rp 4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah) yang terbagi atas 4.000 (empat ribu) saham menjadi berjumlah Rp 15.000.000.000,00 (lima belas milyar rupiah) yang terbagi atas 15.000 (lima belas ribu) saham. Jumlah modal belum disetor Rp 11.000.000.000,00 (sebelas milyar rupiah) dan modal disetor berjumlah Rp 4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah).

Kemudian berdasarkan Akta Notaris no 09 pada tanggal 19 April 2022 yang dibuat Shindy Christi, S.H, M.K notaris di Kota Jambi. tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menunjuk surat Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0228706 Tentang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Artha Prima Persada, menyetujui penambahan modal dasar perseroan yang semula berjumlah Rp 4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah) menjadi berjumlah Rp 7.000.000.000,00 (Tujuh milyar rupiah).

Pembaharuan berdasarkan Akta Notaris no 11 pada tanggal 18 September 2023 yang dibuat Shindy Christi, S.H, M.K notaris di Kota Jambi. tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menunjuk surat Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.02-0056427 Tentang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Artha Prima Persada, yang menyetujui Perseroan Terbatas ini bernama PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Prima Persada serta modal dasar sebesar Rp. 15.000.000.000,- dan modal di setor sebesar Rp. 7.000.000.000. Sehingga komposisi pemegang saham sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Rudy L.H	2.450	2.450.000.000	35%
2	Sukirman Djohan	2.100	2.100.000.000	30%
3	Lindawati	1.750	1.750.000.000	25%
4	Nofian	700	700.000.000	10%
	Total	7.000	7.000.000.000	100%

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 18 September 2023 yang dibuat dihadapan Shindy Christi, S.H.,M.Kn di Kota Jambi dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 0056427.AH.01.02 Tahun 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Prima Persada tanggal 19 September 2023 komposisi pemegang saham sebagai berikut:

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA - Lanjutan

g. Permodalan- Lanjutan

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Rudy Limardi	2.450	2.450.000.000	35%
2	Sukirman Djohan	2.100	2.100.000.000	30%
3	Lindawati	1.750	1.750.000.000	25%
4	Nofian	700	700.000.000	10%
	Total	7.000	7.000.000.000	100%

h. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

PT BPR Artha Prima Persada tahun 2024 tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca.

j. Tanggal Penyelesaian Laporan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 06 Maret 2025.

LAMPIRAN

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	58.140.864.512	11.999.993.578	70.140.858.090
- Dalam Perhatian Khusus	18.045.589.117	-	18.045.589.117
- Kurang lancar	1.667.387.244	-	1.667.387.244
- Diragukan	2.584.075.952	-	2.584.075.952
- Macet	9.127.290.620	-	9.127.290.620
Jumlah	89.565.207.445	11.999.993.578	101.565.201.023
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	833.693.622	-	833.693.622
- Diragukan (75%)	1.938.056.964	-	1.938.056.964
- Macet (100%)	9.127.290.620	-	9.127.290.620
Jumlah	11.899.041.206	-	11.899.041.206
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	80.000.000	-	80.000.000
- Dalam Perhatian Khusus	15.577.990.791	-	15.577.990.791
- Kurang lancar	1.614.105.979	-	1.614.105.979
- Diragukan	2.504.252.830	-	2.504.252.830
- Macet	5.288.426.801	-	5.288.426.801
JUMLAH	25.064.776.401	-	25.064.776.401
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	290.304.323	16.030.633	306.334.956
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	74.027.950	-	74.027.950
- Kurang lancar (10%)	5.328.127	-	5.328.127
- Diragukan (50%)	39.911.561	-	39.911.561
- Macet (100%)	3.838.863.819	-	3.838.863.819
	4.248.435.779	16.030.633	4.264.466.412
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yg Diklasifikasikan</u>		11,72%
	<u>Aset Produktif</u>		
	<u>Pemisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100%
	<u>PPAP Yang Wajib Dibentuk</u>		
	<i>NPL Bruto</i>		<i>13.378.753.816</i>
	Rasio NPL Bruto		14,94%
	<i>NPL Netto</i>		<i>9.494.650.310</i>
	Rasio NPL Netto		10,60%

PPAP Yang dibentuk BPR

4.264.466.415

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

3

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2023
1. Aset Produktif			
- Lancar	47.344.735.160	20.892.434.489	68.237.169.649
- Dalam Perhatian Khusus	14.295.733.001	-	14.295.733.001
- Kurang lancar	2.404.556.439	-	2.404.556.439
- Diragukan	3.375.325.487	-	3.375.325.487
- Macet	9.716.220.162	-	9.716.220.162
Jumlah	77.136.570.249	20.892.434.489	98.029.004.738
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	1.202.278.220	-	1.202.278.220
- Diragukan (75%)	2.531.494.115	-	2.531.494.115
- Macet (100%)	9.716.220.162	-	9.716.220.162
Jumlah	13.449.992.497	-	13.449.992.497
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	20.000.000	-	20.000.000
- Dalam Perhatian Khusus	12.121.543.914	-	12.121.543.914
- Kurang lancar	2.315.337.239	-	2.315.337.239
- Diragukan	3.308.942.359	-	3.308.942.359
- Macet	5.491.557.413	-	5.491.557.413
JUMLAH	23.257.380.925	-	23.257.380.925
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	236.623.672	26.358.493	262.982.165
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	65.225.673	-	65.225.673
- Kurang lancar (10%)	8.921.920	-	8.921.920
- Diragukan (50%)	33.191.564	-	33.191.564
- Macet (100%)	4.224.662.749	-	4.224.662.749
	4.568.625.577	26.358.493	4.594.984.070
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</u>		13,72%
	Aset Produktif		
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100,00%
	PPAP Yang Wajib Dibentuk		
	NPL Bruto		13.496.102.088
	Rasio NPL Bruto		20,09%
	NPL Netto		11.229.325.855
	Rasio NPL Netto		14,56%

PPAP Yang dibentuk BPR

4.594.984.072

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

2

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
LUNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2024
1	Kas	608.643,900	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang daristau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	80.000,000	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	156.956,070	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan kepada bank lain.	11.999.993,578	20%	2.399.998,716
	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
7	a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang diheboni dengan hak tanggungan atau fidusia.	43.937.299,487	30%	13.187.189,846

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2024	BOBOT RESIKO (%)	ATMR 2024
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	50.935.354	50%	25.477.777
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	31.315.385.424	70%	21.920.769.797
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.339.554.764	70%	937.688.333
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	3.222.538.653	100%	3.222.538.653
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	352.915.309	100%	352.915.309
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	5.288.426.801	100%	5.288.426.801
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	411.337.008	100%	411.337.008
19	AVDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	2.838.064.145	100%	2.838.064.145
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	1.608.437.678	100%	1.608.437.678
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih/PPAP Umum	103.230.508.368		52.192.844.062

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2023	BOBOT RESIKO (%)	ATMR 2023
1	Kas	779.589.600	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifar likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gulai, sebesar nilai tercatat antara agunan dan baki lebih.	20.000.000	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alibi (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.441.991.128	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
6	Pencampuran pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan lainnya kepada bank lain.	20.892.434.489	20%	4.178.486.898
	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Penerimaan Daerah	-	20%	-
7	a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang diberikan dengan hak tanggungan atau fidusia.	33.085.854.161	30%	10.195.756.248

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL 2023	BOBOT RISIKO (%)	ATMR 2023
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	15.303.851	50%	7.651.926
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	55.000.000	50%	27.500.000
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	29.207.824.839	70%	20.445.477.387
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau pesawat bermotor, alat berat, dan alat mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	1.180.635.750	70%	826.445.025
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuh kriteria bobot risiko di atas	2.098.392.331	100%	2.098.392.331
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	750.000.000	100%	750.000.000
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	5.491.557.413	100%	5.491.557.413
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	508.476.631	100%	508.476.631
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19.	1.636.160.008	100%	1.636.160.008
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih/PPAP Umum	98.063.220.291		46.165.903.867

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2024	JUMLAH KOMPONEN ROBOT 2024
II. MODAL INTI				
1.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal disetor	100%	7.000.000.000	7.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3	Modal sumbangan	100%	-	-
1.1.2.4	Cadangan umum	100%	2.171.075.336	2.171.075.336
1.1.2.5	Cadangan tujuan	100%	-	-
1.1.2.6	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	1.763.167.754	1.763.167.754
1.1.2.7	Laba (Rugi) tahun berjalan		4.521.128.958	-
1.1.2.7.1	Kekurangan pembentukan PPAP -/-		866.378.569	-
1.1.2.7.2	Takssiran hutang PPh dalam hal laba -/-			-
1.1.2.8	Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi takssiran hutang PPh)	50%	3.654.750.389	1.827.375.194
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	100%	-	-
1.1.2.10	Goodwill -/-	100%	-	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-		-	-
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%		-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75%	-	-
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	(156.956.070)	(156.956.070)

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2024	JUMLAH KOMPONEN BOBOT 2024
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/- Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak 1.1.2.12.1 pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100%	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
Sub Total Modal Inti Utama		19.819.544,935	12.604.662.214
1.2 Modal Inti Tambahan	100%	-	-
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)		19.819.544,935	12.604.662.214
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Utama Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)		306.334,956	306.334,956
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))		306.334,956	306.334,956
Jumlah Modal (I+II)			12.910.997.170
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			6.263.141.287
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			6.647.855.882
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			4.175.427.525
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			8.735.569.645
Rasio KPMI (Modal/ATMR)		24,74%	

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

1.291.099,717
2.582.199,434

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2023	JUMLAH KOMPONEN BOBOT 2023
1. MODAL INTI			
1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	100%	7.000.000,000	7.000.000,000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)	100%	-	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	100%	-	-
1.1.2.3 Modal surbangan	100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan umum	100%	2.171.075,336	2.171.075,336
1.1.2.5 Cadangan tujuan	100%	1.042.254,868	1.042.254,868
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	100%	0,44	0
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan		3.349.493,858	-
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP +/-			
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPb dalam hal laba +/-		628.580,973	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPb)	50%	2.720.912,885	1.360.456,443
1.1.2.9 Pajak tangguhan +/-	100%	-	-
1.1.2.10 Goodwill +/-	100%		
1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah +/-			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR +/-	50%	(1.285.035,058)	(642.517,529)
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR +/-	75%	-	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR +/-	100%	(156.956,070)	(156.956,070)

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN 2023	JUMLAH KOMPONEN BOBOT 2023
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya +/-	-	-	-
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR +/-	50%	-	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR +/-	100%	-	-
Sub Total cadangan Tambahan Modal			
Sub Total Modal Inti Utama		15.470.326,793	10.774.313,048
1.2. Modal Inti Tambahan	100%	-	-
1.3. JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)		15.470.326,793	10.774.313,048
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	50%	-	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	100%	-	-
II.3 PPAP Umum Yang Wajib Diberitak (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR)			262.982,169
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))			
Jumlah Modal (I+II)			11.037.295,217
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			5.539.908,464
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			5.497.386,753
MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)			3.693.272,309
KELEBIHAN / KEKURANGAN MODAL			7.344.022,908
Rasio KPMM (Modal/ATMR)		23,91%	

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

1.103.729,522

2.207.459,043

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	6.847.491.631	7.742.298.965
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	73.141.758.159	75.121.269.444
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	79.989.249.790	82.863.568.409
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan	89.565.207.445	77.136.570.249
b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
Jumlah Aset Produktif	89.565.207.445	77.136.570.249
LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)	111,97%	93,09%

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	608.643.900	779.589.600
b. Giro Pada Bank Lain	7.395.151.602	6.856.427.269
c. Tabungan Pada Bank Lain	2.104.841.976	5.536.007.220
d. Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid	10.108.637.478	13.172.024.089
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	477.262.606	574.959.425
b. Utang Bunga	12.125.316	9.612.869
c. Utang Pajak	506.378.569	
d. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	6.847.491.631	7.742.298.965
- Deposito Berjangka	73.141.758.159	75.121.269.444
Jumlah Utang Lancar	80.985.016.281	83.448.140.703
Cash ratio	12,48%	15,78%

PT BPR ARTHA PRIMA PERSADA
ROA dan BOPO
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BULAN	2024	2023
	TOTAL ASET	TOTAL ASET
JANUARI	97.775.767.461	97.314.819.564
PEBRUARI	96.031.727.039	97.866.895.497
MARET	97.525.274.117	97.998.308.797
APRIL	98.639.960.222	97.558.824.531
MEI	103.183.248.233	98.630.656.517
JUNI	104.990.457.014	102.453.604.388
JULI	105.579.011.512	99.496.565.154
AGUSTUS	114.662.632.012	91.809.754.900
SEPTEMBER	106.626.778.756	90.077.887.662
OKTOBER	105.678.795.114	91.436.463.980
NOPEMBER	103.876.396.040	83.791.827.115
DESEMBER	102.237.076.856	84.384.831.513
TOTAL	1.236.807.124.375	1.132.820.439.616
Rata2 Aset	103.067.260.365	94.401.703.301
Labu Sebelum Pajak	4.521.128.958	3.349.493.858
ROA	4,39%	3,55%
Biaya Operasional	14.075.625.530	12.969.891.211
Pendapatan Operasional	18.610.429.338	16.153.785.098
BOPO	75,63%	80,29%

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00056/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Artha Prima Persada
Jambi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Artha Prima Persada, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: : 00042/2.0791/AU.2/07/0067-4/1/II/2024 tertanggal 23 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner

M. Yudhika Elrifi, M.Sc. Ak. CA, BKP, CPA, CFEA
No. Izin AP.1764



Yogyakarta, 6 Maret 2025

MANAGEMENT LETTER
